BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Melalui penelitian, seseorang dapat menggunakan hasil penelitian yang diperoleh. Hasil dari penelitian dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan penelitian kuantitatif. Darmadi (2013, hlm.6-7) mengemukakan bahwa:

> "Metode deskriptif berkaitan dengan pengumpulan data untuk memberikan gambaran atau penegasan suatu gejala, juga menjawab pertanyaan-pertanyaan sehubungan dengan suatu subjek penelitian pada saat ini, misalnya sikap atau pendapat terhadap individu, organisasi dan sebagainya".

Metode deskriptif untuk mengetahui dan memahami suatu peristiwa kegiatan dalam pembelajaran suatu lingkungan, yaitu lingkungan pustakawan di perguruan tinggi dan yang menjadi fokus peneliti untuk menggambarkan atau memaparkan gambaran atau keadaan yang ada dilingkungan tersebut.

Menurut Zainal Arifin (2012, hlm.54) penelitian deskriptif adalah:

> " penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan dan menjawab persoalan-persoalan suatu fenomena atau peristiwa yang terjadi saat ini, baik tentang fenomena dalam variabel tunggal maupun korelasi dan atau perbandingan berbagai variabel. Tujuan penelitian deskriptif, yakni untuk menjelaskan secara sistematis, factual dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Pada awalnya, penelitian penelitian deskriptif hanya untuk menggambarkan variabel-variabel tunggal, tidak perlu menjelaskan korelasi atau komparasi, dan tidak perlu adanya hipotesis cukup dengan pertanyaan penelitian."

Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dapat menjadi jawaban pertanyaan mengenai persepsi pustakawan mengenai jabatan fungsional pustakawan, untuk mengetahui tanggapan dan pandangan pustakawan.

Pendekatan kuantitatif menurut Sugiyono (2012, hlm.8) mengungkapkan bahwa "penelitian yang digunakan untuk populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik".

Menggunakan pendekatan kuantitatif, karena dengan pendekatan ini hasil penelitian dibuat dalam bentuk perhitungan-perhitungan matematis dan memberikan gambaran atau suatu fenomena dalam penelitian ini. Data akan dianalisis secara kuantitatif, untuk mendapatkan gambaran informasi mengenai persepsi pustakawan, dalam hal ini adalah pustakawan perguruan tinggi yang ada di Kota Bandung.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari jumlah kelompok, kumpulan unit atau individu yang akan dijadikan subjek dalam penelitian. "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penulis untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" Sugiyono (2012, hlm.80). Hal ini bersamaan dengan pernyataan Arifin (2012, hlm.215) yaitu "populasi atau *universe* adalah keseluruhan obyek yang diteliti, baik berupa orang, benda, kejadian, nilai maupun hal-hal yang terjadi.

Sehingga populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pustakawan perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Bandung. Penelitian ini akan dilakukan dengan menggunakan data dari para responden yang dijadikan sampel. Walaupun hanya meneliti sampel, namun kesimpulannya berlaku bagi populasi, karena jumlah dan karakteristik sampel tersebut dapat mewakili populasi. Jumlah populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sugiyono (2012, hlm.81) menyatakan bahwa "sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Dan hal ini sejalan dengan pernyataan Arifin (2011, hlm.215) bahwa "sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diteliti atau dapat juga dikatakan bahwa sampel adalah populasi dalam bentuk mini (*miniature population).*

Teknik pengambilan sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *simple random sampling.* Menurut Sugiyono (2011, hlm.122) mengemukakan bahwa "dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu". Perguruan tinggi negeri yang ada di Kota Bandung terdiri dari Universitas, Institut, Politeknik dan Sekolah Tinggi.

Berdasarkan pernyataan tersebut, sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah pustakawan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), pustakawan Institut Teknologi Bandung (ITB), pustakawan Universitas Padjajaran (UNPAD), pustakawan Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung (STPB), dan pustakawan Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) yang akan mewakili seluruh pustakawan perguruan tinggi yang ada di Kota Bandung.

Tabel 3.1

Daftar Perguruan Tinggi Negeri di Kota Bandung

No.	Nama Perguruan Tinggi Negeri	Jumlah Pustakawan
1.	Universitas Pendidikan Indonesia (UPI)	11 Orang
2.	Institut Teknologi Bandung (ITB)	10 Orang
3.	Universitas Padjajaran (UNPAD)	10 Orang
4.	Sekolah Tinggi Pariwisata NHI Bandung (STPB)	1 Orang

5.	Politeknik Negeri Bandung (POLBAN)	4 Orang
Jumlah		36 Orang

Peneliti menggunakan rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah anggota sampel yaitu rumus yang dicetuskan oleh Slovin. Rumus slovin dipergunakan untuk menghitung jumlah sampel berdasarkan jumlah sampel yang telah diketahui. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = sampel;

N = populasi;

e = perkiraan tingkat kesalahan yang diinginkan sebesar 10 % dari sampel.

Jika dihitung dengan rumus slovin, maka besarnya jumlah anggota sampel dalam penelitian ini adalah:

$$n = \frac{36}{1 + 36(0,1)^2}$$

$$= \frac{36}{1,36}$$

$$= 26,47$$ dibulatkan menjadi 27 sampel

Menurut perhitungan di atas, maka responden dari penelitian ini adalah 27 orang.

3.3 Definisi Operasional

Definisi operasional memberikan petunjuk untuk mengetahui bagaimana cara untuk mengukur satu variabel. Maka akan dijelaskan istilah-istilah yang terdapat pada judul penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Persepsi

Persepsi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tanggapan, pendapat atau pandangan pustakawan perguruan tinggi mengenai jabatan fungsional dalam pengembangan karier sebagai pustakawan yang telah diatur dalam PERMENPAN RB No.9 Tahun 2014.

2. Jabatan fungsional pustakawan

Jabatan fungsional pustakawan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah jabatan yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, wewenang, dan hak untuk melaksanakan kegiatan kepustakawanan. Acuan yang dipakai dalam penelitian ini adalah Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2014 (PERMENPAN RB No 9 Tahun 2014)

3. Pengembangan karier pustakawan

Pengembangan karier yang dimaksud pada penelitian ini adalah kenaikan pangkat atau jabatan pustakawan yang dinilai berdasarkan pengumpulan jumlah angka kredit. Unsur-unsur kegiatan yang dinilai dalam pengumpulan angka kredit tercantum dalam PERMENPAN RB No 9 Tahun 2014.

3.4 Instrumen Penelitian

Meneliti merupakan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2012, hlm.102) “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuisioner. Arikunto (2010, hlm.194) menyatakan bahwa “kuisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya”. Kuisioner yang digunakan dalam bentuk tertutup karena jawaban

untuk setiap pertanyaan telah disediakan. Responden hanya perlu memlih jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Skala penilaian jawaban angket yang digunakan adalah skala Guttman. Skala pengukuran dengan tipe ini, akan di dapati jawaban yang tegas. Yaitu ya atau tidak, benar atau salah, pernah atau tidak pernah, positif atau negatif dan lain-lain. Pada skala Guttman hanya ada dua interval yaitu setuju dan tidak setuju. Penelitian menggunakan skala ini dilakukan bila ingin mendapatkan jawaban yang tegas terhadap suatu permasalahan yang ditanyakan. Skala Guttman dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda dan juga dalam bentuk *checklist.* Jawaban dapat dibuat skor tertinggi satu dan skor terendah nol, menurut Sugiyono (2013, hlm.134).

Selanjutnya peneliti akan membuat instrumen dan untuk membuat instrumen penelitian yang baik maka perlu menyusun sebuah rancangan instrumen yaitu kisi-kisi penelitian. Arikunto (2010, hlm.162) menyatakan bahwa:

> ”Kisi-kisi adalah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi instrumen ini sendiri bertujuan untuk menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data diambil, dengan metode yang digunakan dengan instrumen yang disusun”.

Berikut adalah kisi-kisi instrumen berdasarkan hasil pengembangan dari persepsi pustakawan mengenai jabatan fungsional dalam pengembangan karier sebagai pustakawan:

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	No soal
Persepsi pustakawan mengenai jabatan fungsional dalam pengembangan karier sebagai pustakawan	Faktor dan aspek persepsi jabatan fungsional	1. Pandangan atau tanggapan pustakawan mengenai jabatan fungsional	3,4,10,11, 12,13
	Rumpun jabatan, kedudukan dan tugas pokok pustakawan	Kegiatan di bidang kepustakawanan meliputi: 1. Kedudukan jabatan fungsional pustakawan 2. Jenjang jabatan, pangkat dan golongan ruang 3. Tugas pokok pustakawan ahli dan terampil	14, 15, 6, 7 8, 9, 16, 34 5, 19
	Angka kredit	1. Penetapan dan pengumpulan angka kredit 2. Pendidikan 3. Penyuluhan 4. Pengkajian 5. Pengorganisasian 6. Pengelolaan perpustakaan 7. Daftar Usulan Penetapan Angka Kredit	17, 18, 35, 36,37 1, 2 23 24 20 21, 22 38, 39

	Pengembangan Karier (Kenaikan pangkat atau jabatan)	1. Membuat karya tulis/karya ilmiah di bidang kepustakawanan 2. Penerjemahan/ penyaduran buku di bidang kepustakawanan 3. Penyusunan buku pedoman atau ketentuan pelaksanaan teknis jabatan fungsional pustakawan 4. Mengajar 5. Mengikuti seminar tentang kepustakawanan 6. Ikut dalam organisasi kepustakawanan 7. Penerimaan penghargaan di bidang kepustakawanan	25, 26, 27, 28 29, 30, 31, 32 33 40 41,42 43 44, 34

3.5 Analisis Data

Data yang diperoleh dari angket atau kuisioner perlu diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis deskriptif, sehingga teknis analisis data yang digunakan teknis hitung statistik deskriptif. Analisis deskriptif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian yang didasarkan atas satu sampel. Hasan (2009, hlm.185). Analisis deskriptif ini menggunakan satu variabel atau lebih tapi bersifat mandiri, oleh karena itu analisis ini tidak berbentuk perbandingan atau hubungan.

Statistik deskriptif untuk mendeskripsikan variabel penelitian yang diperoleh melalui hasil-hasil pengukuran dan tidak menggunakan statistik inferensial karena tidak ada hipotesis dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah persentase dari suatu data yang telah diperoleh ditabulasi dengan menyusun ke dalam tabel kemudian dihitung persentasenya. Hadi(1981, hlm 421) menyatakannya sebagai berikut

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah jawaban yang diperoleh

n= Jumah responden

Metode yang digunakan untuk menafsirkan persentase data diatas, yaitu seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2000, hlm.57), yaitu:

1. 0,00% = Tidak ada
2. 0,01%-24,99% = sebagian kecil
3. 25,00-49,99% = hampir setengahnya
4. 50, 00% = setengahnya
5. 51%-74,99% = sebagian besar
6. 75%-99,9% = pada umumnya
7. 100% = seluruhnya

3.6 Prosedur Pelaksanaan Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

Hal-hal yang dilakukan pada tahap persiapan yaitu memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, menyusun rancangan penelitian, berdiskusi dengan dosen pembimbing, menentukan dan menyusun instrumen serta mengurus surat izin untuk melakukan penelitian.

3.6.2 Uji Validitas dan Keterbacaan Instrumen

Penggunaan angket atau kuisioner merupakan suatu metode untuk pengumpulan data. Dan hal tersebut merupakan bagian dari instrumen penelitian yang berisi pertanyaan penelitian. Uji validitas merupakan derajat ketepatan antara dua data yang ada pada obyek penelitian. Arikunto (2002, hlm.144) menyatakan bahwa "validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahsihan suatu instrumen". Penelitian ini dibantu dengan kisi-kisi instrumen sehingga pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

a. Validitas isi

Sukmadinata (2012, hlm.229) "validitas isi berkenaan dengan isi dan format instrumen, apakah instrumen tepat mengukur apa yang hendak diukur dan apakah butir pertanyaan telah mewakili aspek yang hendak diukur". Pengujian validitas dilakukan dengan bantuan pendapat para ahli (*expert judgment).* Peneliti akan meminta pertimbangan dari pakar mengenai masalah yang diteliti, kisi-kisi instrumen dan apakah instrumen penelitian sudah baik untuk dipakai dalam penelitian ini.

b. Validitas konstruk

Validitas konstruk hamper sama dengan validitas isi yaitu dengan menggunakan bantuan atau pendapat ahli (*expert judgment)* hal ini berkenaan dengan pengukuran pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Sugiyono (2012, hlm.182) mengatakan bahwa " secara teknis pengujian validitas konstruk dan validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen atau matrik pengembangan instrumen"

c. Uji keterbacaan instrumen

Uji keterbacaan instrumen dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui keterbacaan instrumen oleh pengguna dan bagaimana kejelasan kalimat yang dipakai dalam setiap item pertanyaan. Arikunto (2010, hlm 178) menjelaskan bahwa:

> "tujuan uji coba instrumen bukan tes tidak dimaksudkan untuk mengetahui validitas karena biasanya instrumen-instrumen tersebut sudah disusun atas dasar kisi-kisi dari variable. Adapun tujuan adalah untuk mengetahui keterbacaan atau tingkat pemahaman responden terhadap instrumen"

3.6.3 Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti akan mendata jumlah pustakawan pustakawan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), pustakawan Institut Teknologi Bandung (ITB), pustakawan Universitas Pajajaran (UNPAD), pustakawan Sekolah Tinggi Pariwisata Bandung (STPB), dan pustakawan Politeknik Negeri Bandung (POLBAN) yang akan mewakili seluruh pustakawan perguruan tinggi yang ada di Kota Bandung,

yang akan dijadikan sumber data penelitian dan dilanjutkan dengan penyebaran hasil angket atau kuisioner.

3.6.4 Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, pada tahap ini peneliti melakukan pengolahan data pada angket atau kuisioner yang telah disebar. Hasil pengolahan ini akan memberikan suatu kesimpulan yang akan menjadi hasil dari penelitian ini.

3.6.5 Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan adalah dimana tahap pengumpulan dan pengolah data telah selesai sehingga peneliti membuat dan memberikan laporan sesuai dengan data yang telah didapat.